Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

Team project ©2017
Dony Pratidana S. Hum | Bima Agus Setyawan S. IIP

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1. Simpulan

Kesimpulan yang diperoleh dari hasil penelitian ini adalah:

1. Kompetensi berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit. Hal ini dibuktikan dengan nilai statistik t sebesar 2.123 dengan tingkat signifikansi 0.036 atau lebih kecil dari 0.05, sehingga Ha_1 diterima. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Alim *dkk.* (2007), Ardini (2010), Sukriah *dkk.* (2009), Ahmad *dkk.* (2011), Ayuningtyas dan Pamudji (2012), Septriani (2012), Badjuri (2012) dan Tjun Tjun *dkk.* (2012) yang menyatakan bahwa kompetensi berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit. Namun, penelitian ini bertentangan dengan penelitian Kisnawati (2012) yang menyatakan bahwa kompetensi tidak berpengaruh terhadap kualitas audit.
2. Independensi tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit. Hal ini dibuktikan dengan nilai statistik t sebesar 0.095 dengan tingkat signifikansi 0.924 atau lebih besar dari 0.05, sehingga Ha_2 ditolak. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Sukriah *dkk.* (2009), Badjuri (2012), Kisnawati (2012), Ayuningtyas dan Pamudji (2012), Queena dan Rohman (2012) dan Tjun Tjun *dkk.* (2012) yang menyatakan bahwa independensi tidak berpengaruh terhadap kualitas audit. Namun, penelitian ini bertentangan dengan penelitian Alim *dkk.* (2007), Singgih

Pengaruh Kompetisi..., Sherly Tansamin, FB UMN, 2014

dan Bawono (2010), Ardini (2010), Badjuri (2011), Ahmad *dkk.* (2011), Septriani (2012), Samsi *dkk.* (2013) dan Suseno (2013) yang menyatakan bahwa independensi berpengaruh secara signifikan terhadap kualitas audit.

3. Pengalaman kerja berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit. Hal ini dibuktikan dengan nilai statistik t sebesar 3.277 dengan tingkat signifikansi 0.001 atau lebih kecil dari 0.05, sehingga Ha_3 diterima. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Hutabarat (2012) dan Sukriah *dkk.* (2009) yang menunjukkan bahwa pengalaman kerja memberikan pengaruh positif yang signifikan terhadap kualitas audit. Namun, penelitian ini bertentangan dengan penelitian Singgih dan Bawono (2010), Badjuri (2011), Badjuri (2012), Ayuningtyas dan Pamudji (2012), serta Queena dan Rohman (2012) yang menyatakan bahwa pengalaman kerja tidak berpengaruh terhadap kualitas audit.
4. Etika auditor berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit. Hal ini dibuktikan dengan nilai statistik t sebesar 4.884 dengan tingkat signifikansi 0.000 atau lebih kecil dari 0.05, sehingga Ha_4 diterima. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Hutabarat (2012), Queena dan Rohman (2012) dan Kisnawati (2012) yang menunjukkan bahwa etika berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas audit.
5. Kompetensi, independensi, pengalaman kerja dan etika auditor secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit. Hal ini dibuktikan dengan nilai statistik F sebesar 34.903 dengan tingkat

Pengaruh Kompetisi..., Sherly Tansamin, FB UMN, 2014

signifikansi 0.000 atau lebih kecil dari 0.05, sehingga Ha_5 diterima. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Ahmad *dkk.* (2011), Septriani (2012) dan Tjun Tjun *dkk.* (2012) yang menyatakan bahwa kompetensi dan independensi secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit. Penelitian Singgih dan Bawono (2010) juga membuktikan bahwa independensi, pengalaman, *due professional care* dan akuntabilitas secara simultan berpengaruh terhadap kualitas audit. Kemudian penelitian Ardini (2010) yang memberikan hasil bahwa variabel kompetensi, independensi, akuntabilitas dan motivasi secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit. Demikian pula penelitian Kisnawati (2012) yang menyatakan bahwa secara simultan kompetensi, independensi dan etika auditor berpengaruh terhadap kualitas audit. Selain itu, penelitian ini juga mendukung penelitian Hutabarat (2012) yang membuktikan bahwa pengalaman audit, *time budget pressure* dan etika auditor secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit, serta penelitian Sukriah *dkk.* (2009) yang membuktikan bahwa pengalaman kerja, independensi, obyektifitas, integritas dan kompetensi secara simultan berpengaruh terhadap kualitas hasil pemeriksaan.

5.2. Keterbatasan

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan, yaitu:

1. Jumlah responden yang digunakan hanya 103 responden sehingga

Pengaruh Kompetisi..., Sherly Tansamin, FB UMN, 2014

penelitian ini tidak dapat mengeneralisasi auditor di Tangerang dan Jakarta.

2. Waktu pendistribusian kuesioner dilakukan saat auditor sedang berada pada masa sibuk (*peak season)* sehingga respon auditor rendah.
3. Nilai *adjusted* R *square* yang diperoleh dari penelitian ini hanya sebesar 0.571 atau 57.1%. Hal ini berarti sebesar 42.9% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak digunakan dalam penelitian ini.

5.3. Saran

Saran yang diberikan atas keterbatasan dalam penelitian ini adalah:

1. Peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian dengan jumlah responden yang lebih banyak dengan menambah jumlah kuesioner yang disebar dan jumlah KAP.
2. Waktu pendistribusian kuesioner sebaiknya dilakukan pada saat auditor tidak dalam masa sibuk (*low season)* sehingga respon auditor menjadi lebih baik.
3. Peneliti selanjutnya dapat menambahkan variabel independen yang tidak diteliti dalam penelitian ini karena masih banyak faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi kualitas audit, seperti akuntabilitas dan *time budget pressure*.

Pengaruh Kompetisi..., Sherly Tansamin, FB UMN, 2014